



Pelatihan Keterampilan Vokasi Berbasis Life Skills Sebagai Program Pengabdian Kepada Masyarakat Bagi Remaja Terdampak Gempa di Cianjur

Yoyoh Jubaedah*¹, Neni Rohaen¹, Nenden Rani Rinekasari¹, Rakhmat Yusuf¹,
Henri Hernawati¹, Tiara Faza Aulia¹

¹ Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga /Universitas Pendidikan Indonesia

*Correspondence E-mail: yoyohjubaedah@upi.edu

ABSTRACT

Due to reduced learning facilities, efforts to help earthquake-affected youth in Cianjur still need to be more optimal in developing their potential. Therefore, a problem-solving solution is required to explore adolescents' possibilities, talents, and interests through Community Service activities. This community service aims to improve the welfare of families affected by the Cianjur earthquake through vocational skills training activities based on life skills, namely making various culinary that are more creative and innovative in producing contemporary culinary products that are rich in protein and have economic value. The service method is carried out through a learning-by-doing approach and methods of lecture, demonstration, discussion, question and answer, and practice of making various culinary dishes. The results of community service are increased knowledge and skills of teenagers in the culinary field in the form of chicken meatball products. Chicken nuggets, chicken dim sum, chocolate balls, and fruit variations of nata de coco drinks have selling value as business opportunities in the culinary field. The community service program through the partnership-based Assisted Village that has been implemented empowers women and teenagers who can take advantage of their free time by increasing productivity to achieve and improve family welfare.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted/Received 2 Juni 2023

First Revised 7 Juli 2023

Accepted 4 Agustus 2023

First Available online 4 Agustus 2023

Publication Date 4 Agustus 2023

Keywords:

Training,

Vocational Skills,

Life Skills,

Youth,

Creative Industry.

ABSTRAK

Akibat berkurangnya fasilitas belajar, upaya untuk membantu remaja terdampak gempa di Cianjur masih perlu lebih optimal dalam mengembangkan potensi mereka. Oleh karena itu, diperlukan solusi pemecahan masalah untuk menggali potensi, bakat, dan minat remaja melalui kegiatan Pengabdian Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga terdampak gempa Cianjur melalui kegiatan pelatihan keterampilan vokasional berbasis kecakapan hidup, yaitu membuat aneka kuliner yang lebih kreatif dan inovatif dalam menghasilkan produk kuliner kekinian yang kaya akan protein dan bernilai ekonomis. Metode pengabdian dilakukan melalui pendekatan *learning by doing* dan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, tanya jawab, dan praktik pembuatan aneka kuliner. Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan remaja dalam bidang kuliner berupa produk bakso ayam, Nugget ayam, dimsum ayam, bola-bola coklat, dan minuman nata de coco variasi buah yang memiliki nilai jual sebagai peluang usaha di bidang kuliner. Program pengabdian masyarakat melalui Desa Binaan berbasis kemitraan yang telah dilaksanakan memberdayakan kaum perempuan dan remaja yang dapat memanfaatkan waktu luang dengan meningkatkan produktivitas untuk mencapai dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata kunci:

*Pelatihan,
Keterampilan Kejuruan,
Kemampuan hidup,
Anak muda,
Industri Kreatif.*

1. PENDAHULUAN

Tridharma Perguruan Tinggi adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk Menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat termasuk Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang berada di bawah naungan Universitas Pendidikan Indonesia. Dosen merupakan ujung tombak dalam mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi, yang memiliki tugas sebagai pendidik profesional dan ilmuwan untuk mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Kinerja Dosen dievaluasi secara berkala, dan portofolionya digunakan untuk menilai kinerjanya dalam memenuhi kewajiban Tridharma (Subarjo, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek dalam tridharma yang wajib dilakukan oleh dosen dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan berbagai cara, seperti penyuluhan, pelatihan, rehabilitasi, dan penanaman, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan memenuhi tuntutan dan tantangan perkembangan teknologi, membantu meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan Masyarakat (Setiawan dkk. 2023; Suratmini dkk., 2023). Peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat ini dapat diupayakan melalui kegiatan kolaborasi antar program studi di lingkungan Fakultas Pendidikan Teknonogi dan Kejuruan, sehingga dapat saling menguatkan di dalam mentransformasikan dan mengabdikan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sesuai kebutuhan masyarakat.

Pada kegiatan pengabdian kali ini, Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) akan berkolaborasi dengan Program Studi Pendidikan Teknik Mesin dan Pendidikan Teknik Otomotif untuk melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat yang terdampak gempa di wilayah Cianjur. Dampak gempa bumi yang terjadi menyebabkan para siswa mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatan belajar secara maksimal karena berkurangnya fasilitas belajar pada pendidikan formal. Kondisi demikian mendorong perlunya upaya pendampingan kepada para remaja guna memulihkan kondisi mereka melalui kegiatan pelatihan yang edukatif, interaktif dan ceria, sehingga mereka bisa sedikit teralihkan dengan kondisi yang dialami dan bersemangat untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya (Fauziah dkk., 2022).

Sasaran pengabdian akan dikhususkan kepada para remaja, karena pada remaja sedang masa pencarian jati diri, dimana anak dituntut untuk menentukan masa depan yang akan diraihinya dan perlu mengembangkannya seluruh potensinya yang belum tergalai. Kondisi remaja dalam proses pencarian minat dan bakat yang dia miliki ini harus dibimbing karena remaja pada masa ini mengalami kesulitan dalam menentukan apa yang akan ia lakukan kelak. Oleh karena itu remaja perlu dilatih untuk mengembangkan minat dan bakatnya, sehingga remaja akan semakin menyadari mengenai apa yang ia sukai dan mampu lakukan, dan akan menjadi lebih jelas pendidikan atau pekerjaan apa yang mungkin akan ditekuninya di masa mendatang (Muspawi, 2021). Para remaja memiliki potensi besar untuk diberdayakan yang dapat dilakukan melalui berbagai pelatihan, sehingga waktu luangnya dapat dimanfaatkan pada kegiatan yang produktif (Solikhah dkk., 2018)). Dalam upaya membantu remaja untuk mengembangkan bakat dan minatnya, maka pengabdian kepada masyarakat akan difokuskan pada pelatihan keterampilan vokasi berbasis life skills untuk menumbuhkan berperilaku adaptif dan positif yang memungkinkan bagi individu untuk menangani secara efektif tuntutan dan tantangan kehidupan sehari-hari (Malaikosa, 2021).

Pendidikan life skills yang diselenggarakan melalui jalur pendidikan non formal bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap warga belajar di bidang pekerjaan/usaha tertentu sesuai dengan bakat, minat perkembangan fisik dan jiwanya serta potensi lingkungannya, sehingga mereka memiliki bekal kemampuan untuk bekerja atau berusaha mandiri yang dapat dijadikan bekal untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Life skills dikelompokkan ke dalam empat indikator, yaitu: 1) Kecakapan mengenal diri (self-awareness) atau sering juga disebut kemampuan personal (personal skills) (2) Kecakapan berfikir rasional (thinking skills) atau kecakapan akademik (academic skills) (3) Kecakapan sosial (social skills) (4) Kecakapan vokasional (vocational skills) sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu (Noerharyono & Mardatila, 2021).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan keterampilan vokasi berbasis life skills sesuai minat remaja yang dikelompokkan pada pembuatan aneka kuliner. Produk kuliner yang dibuat berupa baso ayam, naget ayam, dimsum ayam, bola-bola cokelat dan minuman nata de coco variasi buah yang memiliki nilai gizi sebagai makanan sehat dan nilai jual sebagai rintisan usaha (Sulistiyowati dkk., 2015).

Pendampingan bagi remaja perlu dilakukan sebagai upaya dalam merintis usaha aneka kuliner yang terprogram secara berkesinambungan dapat menjadi usaha yang berkembang dan komersial, sehingga akan membantu mengatasi masalah pendapatan keluarga yang akan berimplikasi pada pencapaian dan peningkatan kesejahteraan keluarga (Tukiman dan Trisna, 2019).

2. METODE

Pemecahan masalah dilakukan melalui program pelatihan keterampilan vokasi berbasis life skills dalam bentuk pelatihan pembuatan aneka kuliner. Program kegiatan yang dilakukan melalui pendekatan learning by doing dan metode ceramah, demonstrasi, diskusi, Tanya jawab dan praktik. Media pelatihan yang digunakan adalah media realia agar materi tersampaikan secara sistematis dan dapat diserap oleh para peserta pelatihan secara optimal. Media realia yang digunakan dalam bentuk contoh produk kuliner yang akan dibuat sesuai materi pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan dalam waktu enam bulan, yang diawali dengan analisis situasi kepada khalayak sasaran, sosialisasi program kepada kepala Ketua RW dan Kader PKK di Desa Cirumput Kecamatan Cugenang di Cianjur. Sasaran pengabdian kepada masyarakat yang semula dikhususkan untuk remaja, tetapi karena sesuai kebutuhan di wilayah yang terdampak gempa maka dilibatkan ibu rumah tangga yang berminat. Materi pelatihan ditentukan berdasarkan analisis kebutuhan remaja dan ibu rumah tangga serta kondisi masyarakat setempat dengan harapan peserta pelatihan dapat mengikuti dengan optimal (Wilujeng dan Nuryana, 2016).

Kegiatan pelatihan dilaksanakan melalui pendampingan dengan materi sebagai berikut:

1. Memberikan materi pelatihan berupa pengetahuan tentang keterampilan vokasi berbasis life skills.
2. Memberikan materi pelatihan berupa praktik aneka kuliner menjadi hidangan yang bervariasi:
 - a. Baso ayam
 - b. Naget ayam

- c. Dimsum ayam
- d. Bola-bola cokelat
- e. Minuman nata de coco variasi buah

Berikut dokumentasi pelaksanaan praktik pembuatan nugget dan baso ayam yang dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Praktik Nugget dan Baso Ayam
(Sumber: Dokumentasi Tim)

Para peserta pelatihan dibekali resep sebagai petunjuk pengolahan nugget dan baso ayam. Resep ini sebagai luaran dari program pengabdian pada masyarakat yang berisi tentang prosedur pembuatan nugget dan baso ayam sebagai media pelatihan yang dapat dijadikan panduan untuk praktik mandiri para peserta pelatihan dengan pendampingan dan evaluasi produk yang dihasilkan. Keberhasilan pelaksanaan pelatihan keterampilan vokasi berbasis life skills telah memberdayakan individu dengan keahlian membuat Dimsum ayam yang lezat dan sehat. Berikut dokumentasi kegiatan praktik pembuatan dimsum ayam seperti tertera pada Gambar 2.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Dimsum Ayam
(Sumber: Dokumentasi Tim)

Peserta pelatihan sangat antusias membuat aneka bentuk dimsum ayam dengan teknik memasak dikukus dan digoreng. Para peserta harus dapat membedakan peruntukan kulit dimsum untuk digoreng dan dikukus. Dimsum ayam yang dikukus berbentuk bulat sedangkan dimsum ayam yang digoreng berbentuk kotak.

Pelatihan pembuatan bola-bola coklat dan minuman nata de coco variasi buah dilaksanakan dengan antusias dan menyenangkan. Pelatihan dirancang interaktif, peserta diajari langkah demi langkah proses pembuatan bola-bola coklat, mulai dari menghaluskan kue, melelehkan susu coklat hingga membentuk bulatan sempurna. Peserta juga belajar cara

menyiapkan nata de coco dan memadukannya dengan berbagai buah-buahan untuk menghasilkan minuman yang menyegarkan dan beraroma. Para instruktur dengan sabar membimbing peserta melalui proses tersebut, menjawab pertanyaan dan memberikan tips bermanfaat sepanjang proses. Berikut dokumentasi kegiatan pembuatan bola-bola coklat dan minuman nata de coco variasi buah seperti tertera pada Gambar 3.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Bola-Bola Coklat dan Minuman Nata De Coco Variasi
(Sumber: Dokumentasi Tim)

Pendampingan masih berlanjut di luar kegiatan pelatihan, melalui konsultasi yang terkait dengan pembuatan produk aneka kuliner secara mandiri yang berkualitas, cara mengatasi permasalahan selama pengolahan produk, penyajian dan pengemasan produk dengan memanfaatkan media social berupa whatsapp. Sebagai sumber belajar dan media pelatihan dalam pendampingan diberikan buku panduan yang dapat digunakan oleh peserta pelatihan, sehingga mereka dapat berinovasi untuk pengembangan produk aneka kuliner secara mandiri. Buku panduan membantu peserta pelatihan dalam memahami materi pelatihan dengan mudah, dalam disusun dengan bahasa yang mudah dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh relevan dengan topik pelatihan (Devis dkk., 2023; Aslami dkk., 2021).

Keberhasilan program dievaluasi dari peningkatan aspek pengetahuan dan keterampilan para peserta pelatihan yang dapat diukur berdasarkan kemampuannya membuat produk aneka kuliner dan menganalisis karakter produk setelah memperoleh pelatihan (Diyah dkk., 2020).

Dari pelaksanaan kegiatan tentang pelatihan keterampilan berbasis life skills di wilayah terdampak gempa Cianjur diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Terjalin kerjasama antara Universitas Pendidikan Indonesia dengan Desa Cirumput Kecamatan Cugenang dalam upaya peningkatan Kesejahteraan Keluarga.
2. Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan remaja dalam bidang kuliner.
3. Remaja dan ibu rumah tangga di Desa Cirumput mampu membuat produk aneka kuliner.
4. Remaja dan ibu rumah tangga di Desa Cirumput memiliki minat untuk merintis usaha aneka kuliner.
5. Produk baso ayam, naget ayam, dimsum ayam, bola-bola coklat dan minuman nata de coco variasi buah memiliki nilai jual untuk dijadikan produk unggulan sebagai peluang bisnis di bidang kuliner.

4. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan ini merupakan salah satu pemberdayaan perempuan bagi remaja yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan menambah produktifitas sebagai upaya mencapai dan meningkatkan kesejahteraan keluarga. Produk yang dihasilkan berupa aneka kuliner dengan berbagai teknik pengolahan, sehingga menghasilkan produksi olahan makanan yang bervariasi, kaya akan protein dan memiliki nilai jual, yaitu baso ayam, naget ayam, dimsum ayam, bola-bola cokelat dan minuman nata de coco variasi buah.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih atas bantuannya dalam proses pengabdian Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia. Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada warga masyarakat berikut ini: Kampung Nagrog, Desa Cirumput, Kecamatan Cugenang, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat, serta seluruh pihak pastoran dan TVRI yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini.

6. REFERENSI

- Diyah, N. W. (2020). Pelatihan Pembuatan Produk Susu Probiotik-Sari Buah Bagi Kelompok Wanita Tani Dusun Wonorejo Kota Batu. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 13-17. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/abdi/article/download/3964/4514>.
- Fauziah, F., Lukiyana, L., Wijayanto, H., Pangestu, A. R., Hidayat, Z. S., & Hidayat, A. S. (2022). Pemulihan Korban Gempa Cianjur melalui Program Rumah Belajar Anak di Desa Cibulakan Kabupaten Cianjur Jawa Barat. *PANDAWA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/pdw/article/download/6594/2340>.
- Malaikosa, Y. M. L. (2021). Penguatan life skills peserta didik dengan pendekatan ekonomi kreatif. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 300-312. <http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/24215/pdf>
- Muspawi, M., Rahman, K. A., Mukminin, A., & Hendra, R. (2021). Pelatihan Pengembangan Minat dan Bakat Siswa di SMAN 1 Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(2), 281-287. <http://e-journal.undikma.ac.id/index.php/jpu/article/download/4174/2978>.
- Noerharyono, M., & Mardatila, N. A. (2021, December). Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) Melalui Pelatihan Membuat Hiasan Lenan Rumah tangga Dengan Teknik Mengubah Corak Di Kelurahan Beji Kota Depok. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 2, pp. SNPPM2021EK-25). <https://journal.unj.ac.id/unj/index.php/snppm/article/download/25687/12245>.
- Setiawan, V., Krisnawan, A. H., & Indarini, I. (2023). Penguatan Usaha Mandiri Diversifikasi Produk Jahe melalui Penyuluhan Pemilihan Kemasan Pemasaran Digital dan Perizinan Produk. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 319-328. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/amalee/article/download/2624/1307>.
- Solikhah, B., Suryarini, T., & Wahyudin, A. (2018). Pemberdayaan ibu rumah tangga melalui pelatihan hidroponik. *Jurnal Abdimas*, 22(2), 121-128. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/viewFile/16278/8758>
- Subarjo, S. S. (2023). DESKRIPSI JABATAN FUNGSIONAL DOSEN DI LINGKUNGAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNTAN. *Majalah Ilmiah Dinamika Administrasi*

- (MIDA), 20(2), 187-196. <http://e-journal.unwiku.ac.id/isip/index.php/DA/article/download/120/104>.
- Sulistiyowati, M., Winarna, W., & Haryanto, A. T. (2016). Pelatihan dan Pendampingan pada Pengusaha Tiwul Ayu Berbahan Dasar Tepung Ketela Pohon dalam Rangka Ketahanan Pangan Kabupaten Wonogiri. *Jurnal Abdimas*, 20(2), 101-106. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/download/8954/5857>.
- Suratmini, D., Jansen, S., & Ardhiyanti, L. P. (2023). Pengabdian kepada Masyarakat berupa Pendidikan Kesehatan Terkait Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA): Pendidikan Kesehatan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) kepada Masyarakat Pengunjung Puskesmas Kecamatan Cinere, Depok, Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Kesehatan Terkini*, 2(1), 9-17.
- Tukiman, T., & Trisna, A. Y. (2019). Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani dalam Usaha Pembuatan Abon dengan Bahan Dasar Dari Jantung Pisang di Desa Dompoyong Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 4(1),38-47. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jpsi/article/view/6455>.
- Wilujeng, S., & Nuryana, I. (2016). Pengembangan Rumah Pemberdayaan Susu Melalui Manajemen Usaha Dan Produksi Di Kelurahan Songgokerto Kota Batu. *Jurnal Abdimas*, 20(2), 133-142. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/abdimas/article/download/8959/5862>.